



Badan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Lutim bekerja sama dengan PT. Mars Indonesia menggelar Workshop Rapat koordinasi perumusan kebijakan pertanahan dan infrastruktur pertanian dan pedesaan dengan strategi pengembangan sumberdaya manusia untuk meningkatkan produktivitas kakao, Selasa (06/12/2016) bertempat di PT Mars Symbioscience, Wotu.

Kegiatan yang berlangsung selama 2 hari ini sejak tanggal 6-7 Desember 2016 dengan tujuan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para petani kakao ini di ikuti oleh 68 peserta yang terdiri dari 48 petani kakao dan 20 penyuluh pertanian.

Dalam kegiatan tersebut Nursih Hariani, Kepala Badan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan (BP4K) selaku pelaksana kegiatan melaporkan bahwa saat ini Luwu Timur memiliki luasan lahan untuk tanaman kakao sebesar 25.768,18 hektar dengan Produktifitas mencapai kisaran 0,83 ton perhektar setiap tahunnya.

"Perlu ada peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk mampu mencapai hasil produktifitas sesuai yang di targetkan yakni dua ton perhektar setiap tahun," ujar Nursih.

Dalam kesempatan yang sama Bupati Luwu Timur, HM Thorig Husler menyampaikan terima kasih atas terselenggaranya kegiatan ini.

Menurutnya pemerintah terus berupaya meningkatkan hasil produktifitas kakao di Luwu Timur dengan mengundang investor dalam rangka memacu peningkatan hasil produktifitas kakao.

"Selain itu sesuai dengan visi misi, pemerintah daerah akan melaksanakan program peremajaan tanaman dengan memberikan bantuan 8000 bibit kakao," tandasnya.

Turut pula hadir, dalam kegiatan tersebut, Muhajir Perwakilan dari PT Mars Indonesia, Irawan

Ali Camat Wotu, dan puluhan petani kakao dan penyuluh pertanian. (yd/hms)